e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin* Dan Biaya Operasional / Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021

M. Arif Syaifulloh*
Budi Wahono**
Nurhidayah***

Email: arifrifk@gmail.com

Universitas Islam Malang,

Abstract

The purpose of this research to determine the influence of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Net Interest Margin and Operational Cost of Operational Income towards Return On Asset of National Private Foreign Exchange Commercial Banks listed on the BEI in 2019-2021. The data used in this study is secondary data. The population used is National Private Foreign Exchange Commercial Banks at BEI for the period 2019-2021. The sampling technique was done by purposing sampling method. The sample of this research is 16 companies. Data analysis was done by using multiple linier regression method. The result of this study indicate that (1) Loan to Deposit has no effect on ROA, with a significance level of 0,534 > 0,05. (2) Non-Performing Loan has a segnificant negative effect on ROA, with a significance level of 0,018 < 0,05. (3) Net Interest Margin has a segnificant positive effect on ROA, with a significance level of 0,045 < 0,05. (4) Operating Costs Operating Income has a segnificant negative effect on ROA with a significance level of 0.000 <0.05.

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Operating Costs Operating Income and Return On Asset

Pendahuluan

Perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki dana yang dititipkan oleh pengguna jasa atau pelanggan. Kesehatan sistem perbankan juga dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi negara. Jika tidak ada perbankan yang mampu menyimpan, mengelola, dan memberikan dana masyarakat, maka sektor ekonomi sulit berkembang. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan manajemen operasional dan prinsip-prinsip operasionalnya secara tepat dan sistematis.

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan hasil dari hasil operasional bank dalam hal keuangan, pengumpulan dan distribusi kas, pemasaran teknologi dan sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank adalah realitas keuangan bank untuk periode waktu tertentu ditinjau dari aspek penghimpunan atau pengalokasian dana yang dihitung indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Salah satu tingkat profitabilitas dapat dilihat pada pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan, sehingga Anda dapat mengukur profitabilitas bisnis Anda dengan lebih baik. ROA berfokus pada kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan uang dalam bisnis seluruh perusahaan, sehingga semakin tinggi ROA, semakin tinggi tingkat pengembaliannya.

Proses keuangan bank bisa dilihat dari beberapa skala keuangan yang dimiliki bank, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) serta Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO). Persentase yang dihitung dalam neraca dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja suatu bank.

Kajian Pustaka

Kinerja Keuangan Bank

Kinerja bank baik bisa dievaluasi berdasarkan kekuatan bank tersebut, atau bisa dikatakan keduanya saling berkaitan. Ukuran dipakai buat menilai kinerja keuangan dipengaruhi Bank Indonesia. Untuk memicu agar sistem perbankan tercipta dengan tangguh, mementingkan pemangku kepentingan & mempertinggi rasa patuh terhadap aturan yang berlaku, rapikan kelola perusahaan pada sektor perbankan wajib diterapkan. Oleh lantaran itu, Bank Indonesia sudah melakukan seleksi berupa uji kepatutan & kepatutan terhadap anggota komisaris, direksi dan calon investor pengendali, karena hal-hal tersebut berpengaruh besar terhadap manajemen dan pengontrolan bank.

Evaluasi kinerja bank perlu dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan bank, termasuk manajemen, nasabah, pemerintah, dan rekan kerja dalam lingkungan keuangan yang bersaing. Bank mendapatkan efisiensi, terutama profitabilitas tinggi juga membayar deviden, prospek usaha yang terus tumbuh, dan menegakkan regulasi perbankan dengan baik tentunya akan mendapatkan penuh percaya dari masyarakat.

Return On Assets (ROA)

Saat membuat keputusan, investor cenderung menggunakan rasio profitabilitas dibandingkan lainnya karena rasio profitabilitas dapat menunjukkan berapa banyak yang akan mereka peroleh dari investasi mereka. Rasio ini menganalisis efektivitas manajemen secara semuanya, yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang diterima terhadap penjualan dan investasi

Return on Assets (ROA) merupakan ukuran profitabilitas yang dapat digunakan untuk menelaah kemampuan perusahaan guna menghasilkan uang dari aset yang digunakan. ROA dapat dilihat dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa lalu dan kemudian melihat ke masa depan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio) adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposit". *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggambarkan bisakah bank untuk menyiapkan dana kepada peminjam dari ekuitas bank dan dana masyarakat

LDR dapat diukur dari perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Jika LDR meningkat maka tingkat profitabilita perusahaan juga semakin tinggi. Bank Indonesia menentukan batas LDR adalah maksimum 110%.

***Non Performing Loan* (NPL)**

Risiko kredit yaitu risiko yang timbul apabila peminjam tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dan bunga yang harus dibayarnya. Skala NPL menakar skill olah bank dalam memanajemen kredit macet yang dikeluarkan oleh bank. Imbalan kredit yang dilakukan bank merupakan sebuah ancaman yang berkaitan dengan kegiatan bank yang timbul dari ketidakpastian bank mengenai pengembalian atau tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan kepada peminjam.

NPL yang melambung juga meningkatkan biaya dan dapat menyebabkan bankgulung tikar. Semakin naik skala ini, semakin turun kualitas kredit bank, sehingga semakin banyak kredit bermasalah, sehingga harus menderita kerugian dalam kegiatan operasionalnya, yang berdampak pada laba yang menurun dihasilkan (ROA). Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan rasio kredit bermasalah (NPL) adalah dibawah 5%.

***Net Interest Margin* (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara presentase hasil bunga terhadap total asset atau terhadap *total earning assets*". Skala ini guna mempertimbangkan kelincahan manajemen bank dalam memanajemen aset produkifnya sedemikian rupa sehingga berpendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih adalah bunga yang diperoleh atas pinjaman selisih beban bunga dari sumber dana yang dikumpulkan.

Bank Indonesia melancarkan standar untuk skala NIM adalah minimal 5%. Demi menaikan perolehan NIM, perlu dilakukan pengurangan biaya dana. Biaya pendanaan adalah persentase uang yang dibayarkan bank untuk setiap sumber dana dari masing-masing bank. Umumnya, biaya bank menentukan persentase tingkat bunga pinjaman yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya untuk menghasilkan laba bersih bank. Semakin tinggi NIM, semakin efisien bank memperoleh aset dalam bentuk pinjaman.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Biaya operasional adalah tarif yang langsung serangkai dengan operasional bank secara keseluruhan, seperti beban bunga, beban selisih kurs, tarif tenaga kerja, depresiasi dan beban lainnya. Pendapatan operasional adalah pemasukan langsung dari hasil langsung operasional bank, misalnya pendapatan devisa, pendapatan bunga dan pendapatan lainnya.

Rasio BOPO berguna demi mengukur tingkatan efisiensi bank dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya. Bank secara efektif menekan biaya operasional bisa menurunkan kerugian diakibatkan ketidakmampuan bank menjalankan usahanya kemudian menghasilkan keuntungan yang meningkat.

Metodologi Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang digunakan diambil dari web www.idx.co.id. Waktu penelitian yang dihabiskan selama penelitian ini berlangsung mulai Mei 2022 sampai Juli 2022.

Populasi

Populasi adalah area umum yang terdiri dari obyek / subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ingin dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Adapun populasi dalam pengambilan riset ini adalah bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Pada riset ini populasi bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 berjumlah 25 bank.

Sampel

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan–pertimbangan tertentu atau tujuan tertentu, serta latar belakang tertentu.

Metode Analisis Data

Regresi linier berganda adalah alat uji yang berguna untuk meneliti hipotesis karena terdapat lebih dari satu variabel bebas dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independent, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap ROA.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang berguna untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen (Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap variabel dependen (Return On Assets).

$$\mathbf{ROA = 0{,}038 - 0{,}002x_1 + 0{,}148x_2 + 0{,}054x_3 + 0{,}033x_4 + e}$$

Artinya :

1. Nilai a = 0,038 artinya bila *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional bernilai 0 (nol) maka tingkat *Return On Assets* sebesar 0,038.
2. Nilai b_1 = -0,002 artinya bila nilai X_2 (*Non Performing Loan*), X_3 (*Net Interest Margin*) dan X_4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) tetap maka setiap nilai X_1 bertambah (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 1% akan menyebabkan penurunan *Return On Assets* sebesar 0,002.
3. Nilai b_2 = -0,148 artinya bila nilai X_1 (*Loan to Deposit Ratio*), X_3 (*Net Interest Margin*) dan X_4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) tetap maka setiap nilai X_2 (*Non Performing Loan*) bertambah sebesar 1% akan menyebabkan penurunan *Return On Assets* sebesar 0,148.
4. Nilai b_3 = 0,054 artinya bila nilai X_1 (*Loan to Deposit Ratio*), X_2 (*Non Performing Loan*) dan X_4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) tetap maka setiap nilai X_3 (*Net Interest Margin*) bertambah sebesar 1% nilai *Return On Assets* akan bertambah sebesar 0,054.
5. Nilai b_4 = -0,033 artinya bila nilai X_1 (*Loan to Deposit Ratio*), X_2 (*Non Performing Loan*) dan X_3 (*Net Interest Margin*) tetap maka setiap nilai X_4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) bertambahsebesar 1% akan menyebabkan penurunan *Return On Assets* sebesar 0,033.

Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji didapatkan bahwa nilai untuk F_{hitung} (11,566) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), sehingga **H_0 ditolak dan H_1 diterima**. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu terdapat pengaruh signifikan X1 (*Loan to Deposit Ratio*), X2 (*Non Performing Loan*), X3 (*Net Interest Margin*) dan X4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap variabel Y (*Return On Assets*).

Uji Parsial

Variabel X1 (*Loan to Deposit Ratio*) memiliki nilai uji t 0,627 dengan sig 0,534 > α (0,05). Hasil uji menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga diringkas variabel X1 (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berkaitan terhadap variabel *Return On Assets*. Artinya, bahwa kenaikan atau penurunan rasio LDR dalam BUSN Devisa tidak berpengaruh terhadap ROA. LDR adalah skala antara kredit dengan jumlah uang publik dan modal yang diinvestasikan. Peningkatan skala ini menunjukkan efek bank bahwa terdapat peluang untuk meningkatkan profitabilitas dengan mengembalikan dana yang dikumpulkan oleh bank dalam bentuk pinjaman, sehingga meningkatkan pendapatan bunga. Tetapi pada riset ini, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Ini karena bank secara hati-hati mengalokasikan dana pihak ketiga untuk mengatasi risiko likuiditas atau kredit, seperti bunga simpanan pada surat berharga bank dengan imbalan suku bunga minim dan diversifikasi perolehan. Pendapatan berbasis biaya juga disebut pendapatan berbasis biaya yang datang dengan kemajuan teknologi bank untuk memungkinkan bank mempromosikan layanannya dengan menawarkan layanan kepada pelanggannya dan mengumpulkan beberapa biaya untuk layanan tersebut.

Akibatnya, pinjaman bank tidak cukup efektif untuk menghasilkan pendapatan bunga yang menguntungkan. Hal ini menunjukkan bahwa bank perlu mengelola dan mengoptimalkan alokasi dana pihak ketiga dalam bentuk kredit untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai profitabilitas yang maksimal.

Variabel X2 (*Non Performing Loan*) memiliki statistik uji t sebesar 2,463 dengan signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian ini membenarkan teori bahwa semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh akan semakin kecil. Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) akan mempengaruhi profitabilitas bank, karena semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah mengindikasikan kinerja keuangan bank semakin baik.

Variabel X3 (*Net Interest Margin*) memiliki statistik uji t sebesar 1,892 dengan signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (*Net Interest Margin*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga semakin besar *Net Interest Margin* (NIM)

menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga *Return On Asset* (ROA) bank akan meningkat.

Variabel X4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) memiliki statistik uji t sebesar 4,760 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets*. Itu berarti, semakin kecil rasio BOPO menunjukkan bahwa bank lebih efisien dalam menjalankan operasionalnya sehingga meningkatkan rasio ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan teori bahwa semakin besar BOPO maka ROA yang diperoleh akan menurun dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini menunjukkan semakin banyak biaya operasional yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan operasional maka bank tidak efisien dalam mengelola pendapatan operasional yang telah diterima karena biaya operasional mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha bank seperti biaya bunga, biaya valuta asing, biaya tenaga kerja, penyusutan, serta biaya lainnya.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets.*
2. Bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets.*
3. Bahwa secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets.*
4. Bahwa secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets.*
5. Bahwa secara parsial Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets.*

Saran

1. Bagi penelitian mendatang, sebaiknya menambah populasi sehingga semakin besar dan luas lingkup penelitiannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (*Return On Assets*).

Daftar Pustaka

Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 30/11/KEP/ Tentang Tatacara Penilaian Kesehatan Bank Umum IndonesiaNo.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997

Darmawi, Herman, 2011. Manejemen Perbankan, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.

Dendawijaya, Lukman, 2005. Manajemen Perbankan, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

Dendawijaya, L. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi ketiga. PT. Ghalia Indonesia. Bogor.

Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismail, 2009. Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Kartikasari, Y. D. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 52-57.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi, Cetakan ke duabelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Maharani Eka Lestari dan Toto Sugiharto. 2007."Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya". Procceding PESAT. Vol. 2.

Maroni dan Saur Costanius Simamora. 2020. Pengaruh NPL, LDR dan BOPO Terhadap ROE pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Unsurya Vol. 1, No. 1, November 2020

Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. Buletin Studi Ekonomi. Vol 12, No. 1

Monica. 2019. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/Volume 3/No.3/Mei - 2019: 08-17

Putra, Dewa Putu Wisnu Pramana dan Henny Rahyuda. 2021. Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. E-Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 11, 2021 : 1181-1200

Rahmawati, Delsi Indi, Diharpi Herli Setyowati dan Fatmi Hadiani. 2021. Pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Bursa Efek Indonesia. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2, No. 1, November 2021, pp. 216 – 223

Rembet, Watung E.Claudia dan Dedy N. Baramuli. 2020. Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI). Jurnal EMBA Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 342 -352

Riyadi Slamet, 2006. *Banking Assets and Liability Management* (Edisi Ketiga). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2016. Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Sukardi. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. 25 Oktober 2011. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 1. Jakarta. Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan.* Medan: USU Press.

Taswan, C. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Yuliani.2007."Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di Bursa Efek Jakarta".Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya.Vol.5, No.10 Desember 2007.

M. Arif Syaifulloh* Adalah Mahasiswa FEB UNISMA
Budi Wahono** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA
Nurhidayah*** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA